



PERUSAHAAN DAERAH

Dewan Tuding PD Pasar Tak Sehat

MANGUPURA- Wakil rakyat di DPRD Badung menuding Perusahaan Daerah (PD) Pasar Badung sudah tidak sehat. Betapa tidak, dari 10 unit pasar hanya lima pasar yang untung. Selebihnya ada tiga pasar merugi dan dua pasar balance. Selain itu jumlah pegawai di PD Pasar yang kini 225 orang dinilai overload dan dewan meminta untuk menciutkan para pegawai tersebut. Sehingga beban PD Pasar ringan untuk menggaji karyawan.

Dirut PD Pasar, Made Sutarma dalam kesempatan itu mengakui pendapatan PD Pasar Badung sangat kecil. PD Pasar mengelola 10 unit pasar yakni Pasar unit Petang, Pasar Kuta I, Pasar Kuta II, Pasar Sembung, Pasar Latu atau Kerta, Pasar Hewan Bringkit dan Pasar Umum Bringkit, Pasar Kapal, Pasar Tenten Gulingan Mengwi, Pasar di Nusa Dua. Nah dari 10 pasar itu hanya lima yang untung, sisanya tiga merugi yakni Pasar Sembung, Pasar Latu dan Pasar Tenten. Dua pasar lagi balance atau pakpok yakni Pasar Kapal dan Pasar Petang. Ia juga mengakui pegawai di perusahaan yang dia pimpin cukup banyak dengan 225 pegawai. Sehingga hampir 70 persen penghasilan perusahaan habis hanya untuk bayar gaji pegawai. "Pendapat bruto Rp18,1 miliar lebih tahun 2017. Dan 70 persen kita gunakan gaji pegawai," terangnya.

Nyoman Mardiana selaku Badan Pengawas PD Pasar menyoroti masalah timbangan. Ia menilai masyarakat tidak percaya dengan timbangan sapi di Pasar Beringkit karena menggunakan timbangan manual tidak digital. Mereka menduga berat sapinya dipermainkan. Atas permasalahan ini, pihaknya pun mengaku sudah menyarankan agar menggunakan timbangan digital. "Kami sudah sarankan ke direksi gunakan timbangan digital," katanya.

Selain itu juga menyoroti masalah pegawai. Ia melihat mayoritas pegawainya malas. Dari 225 pegawai, kata dia, 20 persennya tidak disiplin. "Selain kelebihan, pegawainya juga banyak yang tidak disiplin. Kerjanya delapan jam, tapi dia masuk tiga jam," sebutnya. **(dwi/rid)**

Edisi : Selasa 20 Juni 2017.

Hal : 23